

ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE ANTARA DAERAH ENDEMIS DAN DAERAH SPORADIS (Studi Observasional di Kota Banjarbaru)

Laily Khairiyati^{1*}), Rudi Fakhriadi²

¹Departemen Kesehatan Lingkungan, ²Departemen Epidemiologi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan, Indonesia

Email korespondensi: Lailykhairiyati@ulm.ac.id

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of several infectious diseases which is a health problem in the world, especially developing countries. The purpose of this study was to determine the differences in larvae and behavior index of eradication of mosquito nests (PSN) in endemic areas and sporadic areas of Dengue Hemorrhagic Fever in Banjarbaru City. The research design used was a cross-sectional study using a simple random sampling technique with a sample of 100 respondents. Research instruments using a questionnaire. Observation sheet. The results of the analysis showed that there was no relationship between knowledge of mosquito nest eradication and the incidence of dengue in individuals or families in endemic areas (p -value = 0.088) and sporadic areas (p -value = 1.000). There is no relationship between the attitude of eradicating mosquito nests and the incidence of DHF in endemic area individuals/families (p -value = 0.271). There is no relationship between mosquito nest eradication and the incidence of dengue in individuals/families in endemic areas (p -value = 0.710) and (p -value = 0.230) in sporadic areas. Thus It can be concluded that the knowledge, attitudes, and actions of a good person will prevent the occurrence of DHF in individuals/families.

Keywords: *Dengue hemorrhagic fever, endemic, sporadic*

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) atau Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) merupakan salah satu dari beberapa penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan di dunia, terutama negara yang berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan indeks jentik dan perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di daerah endemis dan daerah sporadis DBD di Kota Banjarbaru. Rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional study menggunakan teknik simple random sampling dengan sampel berjumlah 100 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian DBD pada individu/keluarga di daerah endemis (p -value = 0,088) dan di daerah sporadis (p -value = 1,000). Tidak ada hubungan antara sikap pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian DBD pada individu/keluarga daerah endemis (p -value = 0,271). Tidak ada hubungan antara tindakan pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian DBD pada individu/keluarga di daerah endemis (p -value = 0,710) dan (p -value = 0,230) di daerah sporadis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang yang baik akan mencegah terjadinya DBD pada individu/keluarga.

Kata Kunci: Demam berdarah dengue, endemis, sporadis